

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Single Subject Research* atau dikenal juga dengan *Single Subject Design* (Desain Subyek Tunggal). Menurut Herrera & Kratochwill (2005) dalam (Prahmana 2021:9) *Single Subject Research* sebagai metodologi penelitian yang ditandai dengan penilaian berulang atas fenomena tertentu (seringkali perilaku) dari waktu ke waktu dan umumnya digunakan untuk mengevaluasi intervensi. Menurut Sunanto, Takeuchi & Nakata (2005) perilaku sasaran adalah pikiran, perasaan atau perbuatan yang dapat diamati, dicatat dan diukur. Peneliti mengamati perilaku sasaran dalam kondisi kontrol maupun baseline untuk mengetahui apakah intervensi yang diberikan memiliki efek sebagai yang diinginkan atau tidak.

Terdapat dua kondisi kontrol dasar dalam penelitian *Single Subject Research* yaitu kondisi Baseline dan kondisi Intervensi. Kondisi baseline adalah kondisi *pre treatment* yang bertujuan untuk melihat atau mendapatkan data pada saat variabel independen atau intervensi diimplementasikan, kondisi ini diidentifikasi sebagai A. Kondisi Intervensi adalah kondisi ketika intervensi diimplementasikan, diidentifikasi sebagai B.

Sementara itu, Sukmadinata (2005:209) eksperimen subjek tunggal merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal. Dalam

eksperimen subjek tunggal, subjek atau partisipannya tunggal, bisa 1 orang, 2 orang, atau lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Peneliti memilih metode ini, dengan alasan :

1. Sesuai dengan tujuan penelitian
2. Subjek penelitian adalah penyandang disabilitas mental yang membutuhkan jangka waktu intervensi yang terukur.
3. Untuk menguji secara langsung pengaruh terapi realitas dan *play therapy* terhadap peningkatan keterampilan sosial penyandang disabilitas mental.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain SSR Reversal dengan model A-B-A dimana Perilaku sasaran diukur berulang kali selama 3 tahapan yaitu pertama, kondisi baseline (A); kedua, kondisi intervensi (B) dan ketiga, kondisi dimana intervensi ditarik dan kembali ke kondisi semula atau baseline (A2) ketiga tahapan tersebut dilakukan pengukuran secara kontinyu dan hingga data stabil.

Penelitian akan dilakukan dengan mengukur baseline pertama yaitu dengan mengukur Keterampilan sosial target sebelum diberikan Terapi realitas dan *play Therapy* atau baseline pertama (A-1), kemudian pengukuran dilakukan ketika Terapi realitas dan *play Therapy* diberikan atau intervensi (B), kemudian kondisi baseline (A-2) diulang kembali pada subyek yang sama.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Integratif adalah penggabungan atau penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh
2. Terapi Realitas adalah terapi yang bersifat jangka pendek yang berfokus pada perilaku sekarang untuk mendorong individu mengembangkan tingkah laku yang realistik dalam menghadapi kenyataan dan kebutuhan dasar dirinya.
3. *Play Therapy* adalah sarana atau media yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah perkembangan, pengembangan kepribadian sosial dan emosional, penyesuaian diri dengan teknik-teknik tertentu.
4. Integratif terapi realitas dan *play therapy* adalah rekayasa teknologi yang menggabungkan 2 teknik terapi yaitu terapi realitas dan *play therapy* dengan tahapan-tahapan prosedur yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial penyandang disabilitas mental
5. Keterampilan sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi, interaksi, kerjasama dan motivasi
6. Penyandang disabilitas mental yaitu terganggunya fungsi pikir, perilaku dan emosi seseorang.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang subjek Penerima manfaat penyandang disabilitas mental di Sentra Margo Laras Pati dengan diagnosa skizofrenia yang mencapai usia 18 sampai dengan 45 tahun. Subjek dalam penelitian telah menjalani program rehabilitasi selama minimal 1 bulan dan telah rutin minum obat psikotropika dan dalam keadaan stabil atau tidak rileps kategori mampu latih (sedang) memiliki keterampilan sosial rendah.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah perilaku orang yang diamati dan diwawancarai yaitu penyandang disabilitas mental kemudian juga dari 1 orang pekerja sosial serta 1 orang perawat yang terlibat dalam penelitian. Sumber data sekunder adalah karya tulis seperti jurnal, buku, tesis:

3.4 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian atau Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data untuk dianalisis. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrument penelitian adalah suatu alat yang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu rating scale keterampilan sosial. Skala rating keterampilan sosial bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan tugas kehidupannya sesuai dengan peran dan status sosialnya. Aspek-aspek yang

diukur antara lain kemampuan berkomunikasi, intraksi sosial, bekerja sama dan motivasi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran data yang reliable menjadi salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam penelitian. Pengukuran reliabilitas dalam ilmu sosial dan psikologi menurut Sunanto, Takeuchi & Nakata (2005:24) memerlukan perhatian yang serius dan hati-hati. Pengukuran perilaku seringkali tidak dapat dilakukan menggunakan alat alat tertentu dan harus dilakukan secara langsung oleh manusia yang mengandalkan ketelitian inderanya. Pengukuran reliabilitas dalam pendekatan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal menurut Sunanto, Takeuchi & Nakata (2005 : 25) dilakukan dengan melibatkan dua pengamat perilaku subjek penelitian, dua pengamat tersebut mencatat terjadi atau tidaknya suatu perilaku sasaran pada periode waktu pengamatan. Pada rancangan penelitian ini pengamatan akan dilakukan oleh peneliti dan melibatkan asisten peneliti yang berasal dari pekerja sosial/Perawat di Sentra margo Laras Pati.

Hasil pencatatan dari dua pengamat tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus untuk menghitung reliabilitasnya.

$$\frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100$$

Untuk menghitung presentase kesepakatan (*percent agreement*)

dapat dilakukan dengan menghitung presentase kesepakatan total (*total percent agreement*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{O+N}{T} \times 100 = \dots\dots\%$$

- O = Occurrence agreement adalah interval di mana target behaviour terjadi dan terjadi persamaan antara observer 1 dan 2
- N = Non Occurrence agreement adalah interval di mana target behaviour tidak terjadi antara observer 1 dan 2
- T = Banyaknya interval
Jika target behaviour lebih dari 75 % maka *non occurrence agreement* harus dihitung, rumusnya sama hanya perlu melihat pada interval yang tidak sama pada salah satu observer.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang didapat akan dijadikan sebagai pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui instrumen *pretest dan post test* menggunakan *rating scale* keterampilan sosial, wawancara, observasi dan studi dokumentasi

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan subjek yang dituju pada penelitian ini adalah *Single Subject Design*, maka pada teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik data dalam kondisi serta teknik analisis data antar kondisi (Sunanto, Takeuchi & Nakata ,2005) yaitu sebagai berikut :

1. Analisis data dalam kondisi

Analisis data dalam kondisi adalah menganalisis perubahan data dalam satu kondisi misalnya kondisi Baseline (A1 dan A2) atau kondisi Intervensi (B), sedangkan komponen yang dianalisis meliputi :

- a. Menentukan Panjang Kondisi
- b. Menentukan estimasi kecenderungan arah
- c. Tingkat stabilitas

- d. Menentukan kecenderungan jarak data
- e. Rentang waktu/ data
- f. Menentukan level perubahan

2. Analisis data antar kondisi

Untuk memulai menganalisis perubahan antar kondisi, data yang stabil harus mendahului kondisi yang akan dianalisis. Karena jika data bervariasi (tidak stabil) maka akan mengalami kesulitan untuk menginterpretasi pengaruh intervensi terhadap variabel terikat. Adapun komponen dalam analisis antar kondisi adalah:

- a. Menentukan jumlah variabel yang berubah
- b. Menentukan perubahan kecenderungan arah
- c. Menentukan perubahan kecenderungan stabilitas
- d. Menentukan level perubahan
- e. Menentukan prosentase overlap data kondisi A-B-A

3.8 Langkah dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Langkah-langkah

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan desain *reversal* A-B-A adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pertama dalam kondisi baseline (A1) dilakukan dengan mengukur kondisi awal Keterampilan Sosial Subjek yang meliputi kemampuan komunikasi, interaksi sosial, kerjasama dan motivasi. Kondisi baseline pertama (A1) akan diobservasi selama lima hari hingga diperoleh

data stabil yang hasil pengukurannya dicatat berdasarkan isian instrumen Observasi yang telah ditentukan oleh peneliti dan pengamat

2. Pengumpulan data kedua dalam kondisi intervensi (B1) dilakukan ketika diberikan intervensi Integratif terapi realitas dan *Play Therapy* kepada klien selama lima hari hingga diperoleh data stabil dimana hasil intervensi menjadi data yang diukur dan dicatat setiap terjadinya perilaku.
3. Pengumpulan data ketiga dalam kondisi baseline (A2) akan diobservasi selama lima hari setelah dilakukan intervensi.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Bimbingan Proposal						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Ujian Proposal Tesis						
4.	Pembuatan instrumen						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Analisis Data						
7.	Bimbingan Penulisan Tesis						
8.	Penulisan laporan						
9.	Ujian Tesis						
10.	Perbaikan laporan						